

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK ATI PADANG TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2016, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATI Padang Tahun 2016. LAKIP Politeknik ATI Padang disusun berdasarkan realisasi kegiatan operasional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan LAKIP Politeknik ATI Padang Tahun 2016 ini dapat memberikan gambaran/informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok Politeknik ATI Padang dalam tahun 2016.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak unit kerja di lingkungan Politeknik ATI Padang yang telah memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Padang, Januari 2017
Politeknik ATI Padang
Direktur,

M. ARIFIN, SE. MM.
NIP. 196303151989031006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di Politeknik ATI Padang merupakan kegiatan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri, Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah menjadi pelopor institusi pendidikan dan pelatihan yang terpercaya dalam pengembangan SDM industri profesional tahun 2020, dengan Misi (1) menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha yang berbasis kompetensi; (2) berkontribusi pada peningkatan daya saing industri nasional melalui pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia industri.

Dalam usaha mewujudkan visi dan misi Pusdiklat Industri tersebut, Politeknik ATI Padang pada Tahun Anggaran 2016 menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi sesuai standar nasional pendidikan tinggi, melaksanakan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi, melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industry dan melaksanakan sertifikasi kompetensi dalam menjamin mutu lulusan . Kegiatan tersebut merupakan upaya pencapaian visi menjadipelopor institusi pendidikan dan pelatihan yang terpercaya dalam pengembangan SDM industri profesional tahun 2020.

Realisasi dari penyelesaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap pencapaian sasaran misi Politeknik ATI Padang dan misi Pusdiklat Industri secara keseluruhan dengan mengelompokan kegiatan dalam satu ikatan indikator kinerja.

Capaian kinerja Politeknik ATI Padang di tahun 2016 antara lain terselenggaranya kegiatan evaluasi kurikulum, pembangunan gedung laboratorium, kegiatan penelitian dan pengabdian msyarakat, kegiatan inkubator bisnis, dan penyelenggaraan pendidikan program Diploma 3 baik reguler maupun TPL.

Dalam perjalanannya, pelaksanaan kegiatan Politeknik ATI Padang menghadapi berbagai kendala dan hambatan, namun upaya perbaikan terus dilakukan demi tercapainya Politeknik ATI Padang yang profesional.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2 Struktur Organisasi Politeknik ATI Padang.....	4
1.3 Peran Strategis Politeknik ATI Padang	2
1.4 Rencana Strategis Politeknik ATI Padang	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	13
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	13
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2016	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	16
3.2. Realisasi Anggaran.....	26
BAB IV. PENUTUP	29

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik ATI Padang, merupakan satuan kerja Kementerian Perindustrian yang berada di bawah pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri mengacu pada Surat Keputusan Menteri PAN-RB No. B/5782/M.PAN-RB/12/2014 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Desember 2015 tentang penataan organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 05/M-IND/PER/1/2015 Tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja sekaligus perubahan nomenklatur ATIP menjadi Politeknik ATI Padang. Berdasarkan peraturan tersebut, Politeknik ATI Padang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Tugas Pokok Politeknik ATI Padang adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Agro
- b. Fungsi Politeknik ATI Padang adalah :
 1. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi industri agro;
 2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi industri agro;
 3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
 4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
 5. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
 6. Pengelolaan inkubator bisnis;
 7. Pengelolaan teaching factory;
 8. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
 9. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
 10. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
 11. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan dan kepegawaian;
 12. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
 13. Pelaksanaan pengawasan internal;
 14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan

15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pusdiklat Industri dan Kementerian Perindustrian.

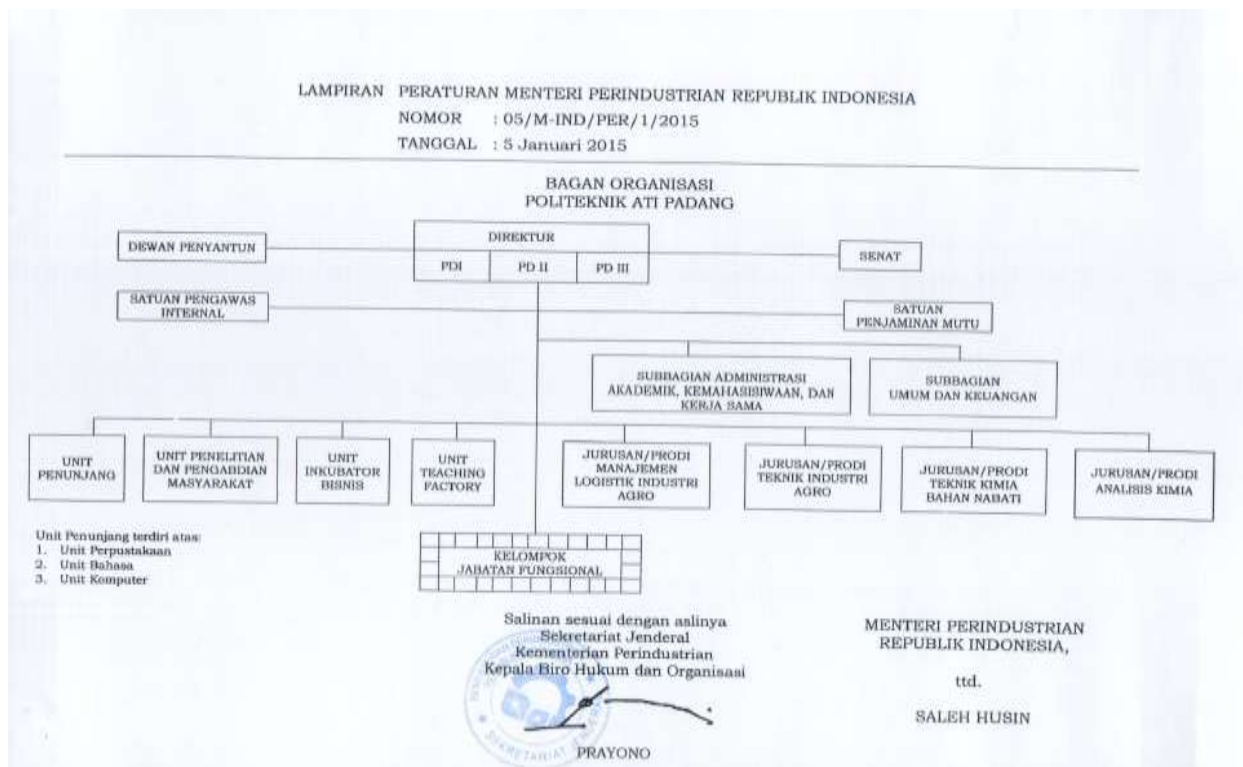
1.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 05/M-IND/PER/1/2015 Tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja sekaligus perubahan nomenklatur ATIP menjadi Politeknik ATI Padang, maka peta struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. pada struktur organisasi Politeknik ATI Padang, terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Administrasi Akademik dan Mahasiswa dan Sub Bagian Administrasi Umum. Selain itu, jabatan diisi oleh fungsional dosen yang diberi tugas tambahan. Tugas dan fungsi, yaitu:

1. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

- a. Membantu melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan rutin di bidang kepegawaian, keuangan, inventaris, perlengkapan, surat menyurat, kearsipan dan kerumahtanggaan.
 - Menyiapkan bahan/ data untuk keperluan kepegawaian, keuangan, inventaris, surat menyurat, kearsipan dan perlengkapan rumah tangga.
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan kepegawaian meliputi promosi, mutasi dan kesejahteraan pegawai.
 - Melaksanakan urusan keuangan meliputi Pembayaran gaji dan Tunjangan.
 - Menyusun, meneliti, menyelia, dan mengkoordinasikan rencana kebutuhan inventaris dan perlengkapan rumah tangga, kebutuhan pemeliharaan, dan pengadaan barang.
 - Melaksanakan urusan administrasi surat menyurat dan tata laksana kearsipan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan yang menyangkut masalah kebersihan, ketertiban, keamanan di lingkungan Politeknik ATI Padang.
- b. Membantu menyiapkan bahan rencana program serta bahan penyusunan Evaluasi dan Pelaporan
 - Mengumpulkan bahan/data yang diperlukan dalam rangka penyusunan konsep rencana kegiatan Administrasi Umum dan Keuangan di Politeknik ATI Padang.
 - Menyusun bahan rencana anggaran dan biaya penyelenggaraan pendidikan.
 - Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan di Sub bagian Administrasi Umum dan Keuangan.

- Menyusun Rencana Strategis, Rencana Kinerja (Renkin), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Politeknik ATI Padang.
- c. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan memberi petunjuk kepada bawahan tentang cara-cara menyelesaikan tugas pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsungnya misalnya mengadakan kerjasama antar instansi yang terkait.
2. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
- a. Membantu melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan rutin dibidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- Menyiapkan bahan/data untuk keperluan Akademik dan Kemahasiswaan.
 - Melaksanakan urusan Akademik dan Kemahasiswaan meliputi penyusunan kalender akademik, penanganan permasalahan di bidang akademik dan kemahasiswaan dan kerjasama.
 - Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan akademik
 - Melaksanakan urusan administrasi surat menyurat dan tata laksana kearsipan di Sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan kerjasama.
- b. Membantu menyiapkan bahan rencana program serta bahan penyusunan Evaluasi dan Pelaporan
- Mengumpulkan bahan/data yang diperlukan dalam rangka penyusunan konsep rencana kegiatan bidang Akademik, Kemahasiswaan dan kerjasama di Politeknik ATI Padang.
 - Menyusun bahan rencana anggaran dan biaya kegiatan bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
 - Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan di Sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
- c. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan memberi petunjuk kepada bawahan tentang cara-cara menyelesaikan tugas.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsungnya misalnya mengadakan kerjasama antar instansi yang terkait.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATI Padang

1.3. Peran Strategis Politeknik ATI Padang

Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 05/M-IND/PER/1/2015 Tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja sekaligus perubahan nomenklatur ATIP menjadi Politeknik ATI Padang, Politeknik ATI Padang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia siap kerja handal dan kompeten. Peran ini menunjukkan bahwa Politeknik ATI Padang merupakan unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu *stakeholder* pengembangan Sumber Daya Manusia industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa Politeknik ATI Padang berada di posisi *entry point* proses pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang industri.

1.4. Rencana Strategis Politeknik ATI Padang

Politeknik ATI Padang, dalam menjalankan organisasi pada tahun 2016, mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2020. Dalam Renstra ditetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi yang ingin dicapai.

1.4.1. Visi Politeknik ATI Padang

Visi Politeknik ATI Padang adalah "Menjadi Role Model Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi untuk Menghasilkan SDM Industri yang berdaya saing di Bidang Industri Agro". Visi ini merupakan refleksi dari keinginan Politeknik ATI Padang untuk mampu memberikan sajian dan layanan yang senantiasa lebih baik dari sebelumnya kepada para pemangku kepentingan. Reputasi yang cukup baik dengan penghargaan yang pernah diterima, merupakan tantangan yang cukup berat bagi Politeknik ATI Padang untuk tetap mempertahankan dan memelihara apa yang telah pernah dicapai selama ini. Oleh karena itu, seiring perkembangan dunia pendidikan, baik nasional, regional dan internasional serta adanya kesadaran global masyarakat, Politeknik ATI Padang secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kemampuan teknologi dan sumber daya internal demi terciptanya efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja yang lebih baik.

1.4.2. Misi Politeknik ATI Padang

Untuk dapat mencapai visi seperti di atas, maka misi Akademi Teknologi Industri Padang adalah:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai standar nasional pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industri.
4. Melaksanakan sertifikasi kompetensi dalam menjamin mutu lulusan

Secara statis, diluar perubahan situasi dan kondisi yang berkembang, tujuan yang diinginkan dicapai oleh Politeknik ATI Padang adalah meningkatkan daya saing lulusan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dibidang Teknik Kimia Bahan Nabati, Teknologi Industri Agro, Analisis Kimia, dan Manajemen Logistik Industri Agro.

1.4.3. Tujuan Politeknik ATI Padang

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Politeknik ATI Padang menetapkan tujuan yaitu menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten pada bidang industri agro.

Lebih detailnya, tujuan pengembangan politeknik ATI Padang kedepannya menitik beratkan pada semua elemen organisasi secara simultan dan berkelanjutan yaitu hal-hal yang mencakup sumber daya manusia, kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, administrasi, serta prasarana dan sarana.

Hal-hal yang mencakup aspek-aspek diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia
 - a. Politeknik ATI Padang bercita-cita, semua dosen telah menempuh pendidikan S3(Doktor) yang selarah dengan bidang keilmuannya dan merupakan asesor kompetensi yang tersertifikasi oleh BNSP;
 - b. Memenuhi standar rasio jumlah dosen, yaitu 1:25
 - c. Semua pegawai administrasi memiliki kapabilitas dan kualitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya
2. Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - a. Kurikulum yang dikembangkan mempunyai spesialisasi dibidang industry agro sesuai dengan kebutuhan dunia usaha industri agro serta mengacu pada standar kompetensi
 - b. Kurikulum yang diterapkan menggunakan modul pembelajaran yang berbasis kompetensi dan mengacu kepada SKKNI bidang industri agro
 - c. Meningkatkan status akreditasi prodi menjadi "A"
 - d. Setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional
 - e. Memiliki kerjasama yang saling menguntungkan dengan dunia usaha industri terkait pengembangan kurikulum, pemagangan industri, da penempatan kerja lulusan. Semua lulusan ditargetkan diterima bekerja paling lambat 6 bulan setelah wisuda.
 - f. Menjalin kerjasama dengan pendidikan tinggi vokasi baik dalam negeri dan luar negeri terkait pengembangan kurikulum dan pertukaran mahasiswa
 - g. Meningkatkan intensitas program promosi untuk mencapai target jumlah mahasiswa ± 1.500 orang dan rasio pendaftar sebesar 1:8 pada tahun 2019
 - h. Mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan ditingkat nasional dan intenasional
3. Penelitian dan pengabdian masyarakat
 - a. Hasil penelitian dosen dapat diterima untuk dipresentasikan pada seminar nasional dan internasional
 - b. Hasil penelitian diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi
 - c. Memperkuat peran inkubator bisnis dalam pengembangan dunia usaha sesuai spesialisasi yang ditetapkan.

4. Sarana dan prasarana
 - a. Mengembangkan perpustakaan yang mempunyai referensi keilmuan terbaru dan lengkap, termasuk berlangganan jurnal nasional dan internasional terakreditasi
 - b. Perpustakaan menjadi anggota jaringan perpustakaan nasional dan internasional
 - c. Semua laboratorium memiliki peralatan praktek sesuai dengan kebutuhan kurikulum
 - d. Menambah peralatan unit produksi *teaching factory* sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dan sarana penelitian bagi dosen
 - e. Meningkatkan kemampuan dan kontribusi LSP dan TUK
 - f. Memiliki laboratorium terintegrasi industri agro
 - g. Membangun laboratorium manajemen logistik industri agro
 - h. Menambah gedung perkuliahan untuk mendukung target jumlah mahasiswa
 - i. Mempunyai *campus center* sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan unit pendukung lainnya
 - j. Memiliki unit laboratorium pengujian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana sertifikasi dan standarisasi produk

1.4.4. Sasaran Politeknik ATI Padang

Dalam mewujudkan visi dan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik ATI Padang untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Sasaran Strategis 1: Meningkatkan kualitas lulusan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah lulusan yang terserap di industri
 - Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan.

- Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan animo masyarakat, dengan indikator kinerja sasaran startegis yaitu:
 - Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) terhadap mahasiswa yang diterima.

B. Perspektif Proses Internal

- Sasaran Strategis 1: Meningkatkan akreditasi program studi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Nilai akreditasi BAN PT
- Sasaran Startegis 2: Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi
- Sasaran Strategis 3: Meningkatkan jenjang program studi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Penambahan program studi baru
 - Persetujuan program D4
- Sasaran Strategis 4: Meningkatkan mutu penelitian terapan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi
 - Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi
 - Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga (industri/pemda/diluar kemenperin)
- Sasaran Strategis 5: Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah modul yang berbasis kompetensi
- Sasaran Strategis 6: Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah tenant

C. Prespektif Pembelajaran Organisasi

- Sasaran strategi 1 : Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah dosen yang berpendidikan S3
 - Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat asesor kompetensi
 - Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi dosen
- Sasaran Strategis 2: Dilaksanakannya survailance dan re-sertifikasi ISO 9001, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - survailance/Re-akreditasi ISO
- Sasaran Strategis 3: Meningkatnya fasilitas pendidikan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Gedung dan bangunan
 - Peralatan dan laboratorium
 - Pengembangan teknologi informasi

Sasaran strategis berdasarkan kelompok masing-masing pemangku kepentingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A. Sasaran Strategis Pemangku Kepentingan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan kualitas lulusan	Jumlah lulusan yang terserap di industry	persen	40	60	70	80	90
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan	Bulan	6	6	5	5	5
2	Meningkatkan animo masyarakat	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) terhadap mahasiswa yang diterima	Rasio	1 : 4	1 : 5	1 : 5	1 : 6	1 : 6

B. Sasaran Strategis Proses Internal

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan akreditasi program studi	Nilai akreditasi BAN PT	Nilai	B	B	B	B	A
2	Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus uji kompetensi	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Persen	0	22	30	45	65
3	Meningkatkan jenjang program studi	Penambahan program studi baru	Unit	0	0	0	0	1
		Persetujuan program D4	Unit	0	0	1	0	0
4	Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurna internasional terakreditasi	Unit	1	1	2	4	6
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi		1	2	3	6	10
		Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga (industri/pem da/di luar kemenperin)	Unit				1	2
5	Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	Unit	0	30	40	25	20
6	Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis	Jumlah tenant	Tenant	2	2	3	3	5

C. Sasaran Startegis Pembelajaran Organisasi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik	Jumlah dosen yang berpendidikan S3	Org	3	0	0	2	7
		Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat asesor kompetensi	Org	2	1	10	10	2
		Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik	Org	3	5	2	6	0
2	Dilaksanakannya survailance dan re-sertifikasi ISO 9001 Meningkatnya fasilitas pendidikan	survailance/Re-akreditasi ISO 9001	keg.	1	1	1	1	1
3	Meningkatnya fasilitas pendidikan	Gedung dan bangunan	Pkt	0	1	0	1	0
		Peralatan laboratorium	Pkt	1	1	1	1	1
		Pengembangan teknologi informasi	keg.	1	1	1	1	1

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dalam Meningkatkan kualitas lulusan merupakan **Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik ATI Padang yaitu:** jumlah lulusan yang terserap di industry dan maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan.

1.4.5. Arah Kebijakan dan Strategi

Politeknik ATI Padang sebagai salah satu penyelenggara pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi di bawah Kementerian Perindustrian, saat ini terus menerus melakukan berbagai usaha untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dibidangnya. Berbagai kebijakan strategis yang telah berhasil dilakukan pada periode selanjutnya akan terus dikembangkan demi memperkuat peran Kementerian Perindustrian terutama lembaga pendidikan vokasi industri untuk menghasilkan tenaga kerja

industri yang berdaya saing. Kebijakan strategis yang akan dilakukan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan (2015-2019) mengacu pada kebijakan strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat) Kementerian Perindustrian sebagai induk organisasi Politeknik ATI Padang yang mengamanatkan Politeknik ATI Padang sebagai lembaga pendidikan vokasi yang memiliki spesialisasi pada bidang agroindustri.

Strategi Politeknik ATI Padang merupakan usaha yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kebijakan politeknik ATI Padang. Kebijakan Strategi Politeknik ATI Padang akan mengkhususkan pada penyelenggaraan pendidikan vokasiberbasis industri agro. Berikut ini dipaparkan 7 (tujuh) kebijakan strategis Politeknik ATI Padang:

1. Menjadikan Politeknik ATI Padang sebagai rujukan untuk pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi.
2. Peningkatkan *public awareness* masyarakat terhadap Politeknik ATI Padang yang memiliki spesialisasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang industri agro.
3. Menjadi perguruan tinggi elit; yaitu perguruan tinggi yang terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri
4. Mengembangkan workshop dan laboratorium terintegrasi (terpadu)
5. Mengembangkan program pendidikan dan peningkatan jenjang pendidikan sesuai kebutuhan industri
6. Mencapai jumlah optimal mahasiswa
7. Memiliki inkubator bisnis yang handal dan terpercaya untuk menghasilkan wirausaha industri

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Perencanaan Kinerja Tahun 2016

Rencana kinerja Politeknik ATI Padang pada Tahun 2016 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2015-2019. Rencana Kinerja Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Perencanaan Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Perspektif Pemangku Kepentingan</u>			
Jumlah lulusan yang terserap di industry	Jumlah lulusan yang terserap di industry	60	Persen
	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan	6	Bulan
Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	1 : 5	rasio
<u>Perspektif Proses Bisnis Internal</u>			
Meningkatkan akreditasi program studi	Nilai akreditasi BAN PT	B	Nilai
Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus uji kompetensi	Jumlah lulusan yang lulus uji kompetensi	22	Persen
Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi	1	Penelitian
	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	2	Penelitian
Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	30	Modul
Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis	Jumlah tenant	2	Tenant
<u>Perspektif Kelembagaan</u>			
Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik	Jumlah dosen yang tersertifikasi asesor	32	Orang
	Jumlah dosen yang tersertifikasi.	5	Orang
Dilaksanakannya survailance dan re-sertifikasi ISO 9001	survailance/Re-akreditasi ISO 9001	1	Keg.
Meningkatnya fasilitas pendidikan	Gedung dan bangunan	1	Pkt
	Peralatan laboratorium	1	Pkt
	Pengembangan teknologi informasi	1	Keg.

2.2. Rencana Anggaran Tahun 2016

Untuk pelaksanaan dan mewujudkan semua sasaran strategis yang telah disebutkan di atas, pada awal tahun 2016 Politeknik ATI Padang mendapat dukungan anggaran dari DIPA sebesar Rp. 40.285.199.000,- (Empat Puluh Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Seratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Namun pada perjalanannya pagu tersebut mengalami perubahan sehingga Pagu akhir Politeknik ATI Padang untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp. 39.933.010.000,- (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Sepuluh Ribu Rupiah) dengan besar pagu untuk tiap outputnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Pagu Anggaran Tahun 2016

No	OUTPUT / RINCIAN AKUN		PAGU (Rp.000)
I	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi		8.789.627
	A	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Reguler	6.148.617
		1 Penyelenggaraan pendidikan vokasi regular	6.148.617
		2 Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi TPL	2.463.010
		3 Penyelenggaraan Inkubator Bisnis	178.000
IV	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Difasilitasi		1.194.050
	A	Meningkatnya Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.080.150
		1 Pengembangan Kompetensi Dosen	787.500
		2 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan	292.650
	B	Terselenggaranya Pemagangan Industri	113.900
		1 Pemagangan Industri	113.900
IVI	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan		982.420
	A	Tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi	784.500
		1 Penyusunan Laporan Kegiatan Tupoksi	784.500

No	OUTPUT / RINCIAN AKUN		PAGU (Rp.000)
	B	Tersusunnya Laporan Program dan Kegiatan	197.920
	1	Penyusunan Dokumen Program dan Kegiatan	197.920
IV	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		1.669.563
	A	Terfasilitasinya Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.669.563
	1	Pengembangan Akreditasi	601.975
	2	Penyelenggaraan Penelitian Teknis Industri Terapan	302.450
	3	Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat	141.193
	4	Pengembangan Kerjasama Pendidikan	89.000
	5	Pembentukan LSP dan TUK	384.945
	6	Pembentukan Teaching Factory	150.000
V	Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang Difasilitasi		16.202.000
	A	Pembangunan Gedung/bangunan Pendidikan Vokasi	12.088.000
	1	Gedung dan bangunan	12.088.000
	B	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan Vokasi	4.114.000
	1	Peralatan dan Mesin	4.114.000
VI	Layanan Perkantoran		11.095.350
	A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7.558.000
	1	Gaji dan Tunjangan	7.558.000
	B	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3.537.350
	1	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.537.350
TOTAL			39.933.010

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja relatif penting untuk mengetahui tingkat realisasi kegiatan telah dilaksanakan dan seberapa besar manfaat yang diperoleh Politeknik ATI Padang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Efektifitas kegiatan Politeknik ATI Padang sangat bergantung pada seberapa jauh sasaran dapat dicapai.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja Politeknik ATI Padang Tahun 2016 berikut adalah analisis capaian kinerja. Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik ATI Padang tahun 2016, telah ditetapkan 10 (sepuluh) sasaran strategis. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis tersebut sebagai berikut:

Sasaran Strategis I : Jumlah Lulusan Yang Terserap Di Industri

Sasaran strategis Politeknik ATI Padang meningkatnya jumlah lulusan yang terserap di industri. mempunyai 2 (dua) indikator kinerja yaitu: 1) jumlah lulusan yang terserap di industri; 2) maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan. Dari dua indikator tersebut terdapat capaian kinerja Politeknik ATI Padang yaitu jumlah lulusan yang terserap di industri sekitar 70 persen. Sedangkan untuk masa tunggu penempatan kerja lulusan adalah 4,5 bulan atau mencapai 75 persen.

Tabel. 3.1.
Capaian Indikator Kinerja dari Jumlah Lulusan yang Terserap di Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Jumlah lulusan yang terserap di industri	Jumlah lulusan yang terserap di industri	80	100	70	Persen
	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan	75	75	75	Persen

Tabel. 3.2.
Realisasi Indikator Kinerja dari Jumlah Lulusan yang Terserap di Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Jumlah lulusan yang terserap di industri	Jumlah lulusan yang terserap di industry	32	40	42	Persen
	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan	8	8	8	Bulan

Tabel. 3.3.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Jumlah Lulusan yang Terserap di Industri**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Jumlah lulusan yang terserap di industri	Jumlah lulusan yang terserap di industri	60	42	70	Persen
	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan	6	8	75	Bulan

Sasaran Strategis II : Meningkatnya Rasio Pendaftar (Calon Mahasiswa) Diterima

Sasaran strategis meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima, dengan indicator kinerja yaitu Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima. Capaian kinerja Politeknik ATI Padang rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima adalah dengan ratio 1:5

Tabel. 3.4.**Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatnya Rasio Pendaftar (Calon Mahasiswa) Diterima**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	100	100	100	Persen

Tabel. 3.5.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatnya Rasio Pendaftar (Calon Mahasiswa) Diterima**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	1:3	1:4	1:5	Rasio

Tabel. 3.6.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatnya Rasio Pendaftar (Calon Mahasiswa) Diterima**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) diterima	1:5	1:5	100	Rasio

Sasaran Strategis III : Meningkatkan Akreditasi Program Studi

Sasaran strategis meningkatkan akreditasi program studi. Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja yaitu nilai akreditasi BAN PT. Capaian kinerja pada sasaran strategis III ini adalah persiapan reakreditasi kembali program studi Politeknik ATI Padang kembali mempunyai nilai B.

Tabel. 3.7.**Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatnya Akreditasi Program**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya akreditasi program	Nilai akreditasi program	100	100	100	Persen

Tabel. 3.8.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatnya Akreditasi Program**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya akreditasi program	Nilai akreditasi program	B	B	B	Nilai

Tabel. 3.9.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatnya Akreditasi Program**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya akreditasi program	Nilai akreditasi program	B	B	100	Nilai

Sasaran Strategis IV : Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi

Sasaran strategis meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi ini mempunyai indicator kinerja yaitu jumlah lulusan yang lulus uji kompetensi. Capaian kinerja pada sasaran strategis IV ini adalah jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi adalah 22 persen

Tabel. 3.10.

Capaian Indikator Kinerja Dari Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	75	125	100	Persen

Tabel. 3.11.

Realisasi Indikator Kinerja Dari Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	15	25	22	Persen

Tabel. 3.12.

Target Dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja Dari Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	22	22	100	Persen

Sasaran Strategis V : Meningkatkan Mutu Penelitian Terapan

Sasaran strategis meningkatkan mutu penelitian terapan memiliki 2 indikator kinerja yaitu : 1) jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi 2) jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Capaian kinerja pada sasaran strategis V ini adalah jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi tercapai 1 penelitian, dan jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi tercapai 2 penelitian.

Tabel. 3.13.

Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatkan Mutu Penelitian Terapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi	-	100	200	Persen
	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	-	50	100	Persen

Tabel. 3.14.

Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatkan Mutu Penelitian Terapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi	-	1	2	Penelitian
	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	-	1	2	Penelitian

Tabel. 3.15.**Target Dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja Dari Meningkatkan Mutu Penelitian Terapan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi	1	2	200	Penelitian
	Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	2	2	100	Penelitian

Sasaran Strategis VI : Meningkatkan Kapasitas Kurikulum Berbasis Kompetensi

Sasaran strategis meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi memiliki indikator kinerja yaitu jumlah modul yang berbasis kompetensi. Capaian kinerja pada sasaran strategis VI ini adalah 30 modul yang berbasis kompetensi.

Tabel. 3.16.**Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapasitas Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	0	0	100	Persen

Tabel. 3.17.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapasitas Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	-	-	30	Modul

Tabel. 3.18.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapasitas Kurikulum Berbasis Kompetensi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	30	30	100	Modul

Sasaran Strategis VII : Meningkatkan Kontribusi Unit Inkubator Bisnis

Sasaran strategis meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis memiliki indikator kinerja yaitu jumlah tenant yang sesuai dengan target. Capaian kinerja pada sasaran strategis VII adalah ada 2 tenant yang dibina.

Tabel. 3.19.**Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kontribusi Unit Inkubator Bisnis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis	Jumlah tenant	-	0	50	Persen

Tabel. 3.20.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kontribusi Unit Inkubator Bisnis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis	Jumlah tenant	-	0	1	Tenant

Tabel. 3.21.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kontribusi Unit Inkubator Bisnis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan kontribusi unit inkubator bisnis	Jumlah tenant	2	1	50	Tenant

Sasaran Strategis VIII : Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik

Sasaran strategis meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik memiliki indikator kinerja yaitu 1) jumlah dosen yang tersertifikasi asesor 2) jumlah dosen yang tersertifikasi. Capaian kinerja pada sasaran strategis VII adalah 1 dosen yang sudah tersertifikasi asesor dan tambahan 5 dosen yang tersertifikasi dosen.

Tabel. 3.22.**Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat asesor kompetensi	-	100	100	Persen
	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik	-	100	100	Persen

Tabel. 3.23.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat asesor kompetensi	34	1	1	Orang
	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik	30	3	5	Orang

Tabel. 3.24.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat asesor kompetensi	1	1	100	Orang
	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik	5	5	100	Orang

Sasaran Strategis IX : Dilaksanakannya Surveillance Dan Re-Sertifikasi ISO 9001

Sasaran strategis dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001 memiliki indikator kinerja yaitu surveillance/re-akreditasi ISO 9001. Capaian kinerja pada sasaran strategis IX adalah telah dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001.

Tabel. 3.25.**Capaian Indikator Kinerja Dari Dilaksanakannya Surveillance Dan Re-Sertifikasi ISO 9001**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001	Surveillance/ Reakreditasi ISO 9001	100	100	100	Persen

Tabel. 3.26.**Realisasi Indikator Kinerja Dari Dilaksanakannya Surveillance Dan Re-Sertifikasi ISO 9001**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001	Surveillance/ Reakreditasi ISO 9001	1	1	1	Kegiatan

Tabel. 3.27.

Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Dilaksanakannya surveillance dan re-sertifikasi ISO 9001	Surveillance/ Reakreditasi ISO 9001	1	1	100	Kegiatan

Sasaran Strategis X : Meningkatnya Fasilitas Pendidikan

Sasaran strategis meningkatnya fasilitas pendidikan memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yaitu 1) gedung dan bangunan 2) peralatan laboratorium 3) pengembangan teknologi informasi. Capaian kinerja pada sasaran strategis XI adalah terbangunnya gedung laboratorium agro terintegrasi, tersedianya peralatan laboratorium dan adanya pengembangan teknologi informasi.

Tabel. 3.28.

Capaian Indikator Kinerja dari Meningkatnya Fasilitas Pendidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya Fasilitas Pendidikan	Gedung dan Laboratorium	-	-	100	Persen
	Peralatan Laboratorium	100	100	100	Persen
	Pengembangan teknologi informasi	100	100	100	Persen

Tabel. 3.29.**Realisasi Indikator Kinerja dari Meningkatnya Fasilitas Pendidikan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2014	2015	2016	Satuan
Meningkatnya Fasilitas Pendidikan	Gedung dan Laboratorium	-	-	1	Paket
	Peralatan Laboratorium	1	1	1	Paket
	Pengembangan teknologi informasi	1	1	1	Kegiatan

Tabel. 3.30.**Target dan Realisasi Tahun 2016 Indikator Kinerja dari Meningkatnya Fasilitas Pendidikan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2016			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Fasilitas Pendidikan	Gedung dan Laboratorium	1	1	100	Paket
	Peralatan Laboratorium	1	1	100	Paket
	Pengembangan teknologi informasi	1	1	100	Kegiatan

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016, Politeknik ATI Padang mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 39.933.010.000,-.

**Tabel 3.31.
Laporan Realisasi Anggaran Politeknik ATI Padang 2016**

Kode Output/ Rincian Output	Pagu Akhir (Rp)	Pagu Awal (Rp)	Realisasi		Sisa	
			Rp	%	Rp	%
01 Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	39,933,010,000	38,572,925,000	38.192.665.036	95.64	1,740,344,964	4.35

5277 Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	39,933,010,000	38,572,925,000	38,042,665,456	95.27	1,890,344,544	4.73
5277.002 SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi	8,789,627,000	8,642,642,000	8,605,878,667	97.91	183,748,333	2.09
001 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Reguler	6,148,617,000	6,074,212,000	6,042,017,411	98.27	106,599,589	1.73
002 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi TPL	2,463,010,000	2,440,430,000	2,435,927,056	98.90	27,082,944	1.10
004 Terselenggaranya Inkubator Bisnis	178,000,000	128,000,000	127,934,200	71.87	50,065,800	28.13
5277.003 Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang difasilitasi	1,194,050,000	1,031,220,000	955,760,022	80.04	238,289,978	19.96
001 Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1,080,150,000	1,030,970,000	955,760,022	88.48	124,389,978	11.52
002 Terselenggaranya Pemagangan Industri	113,900,000	250,000	-	-	113,900,000	100.00
5277.004 Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	982,420,000	959,600,000	929,913,552	94.66	52,506,448	5.34
001 Tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi	784,500,000	761,680,000	733,216,278	93.46	51,283,722	6.54
002 Tersusunnya Laporan Program dan Kegiatan	197,920,000	197,920,000	196,697,274	99.38	1,222,726	0.62
5277.005 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1,669,563,000	1,553,813,000	1,510,331,782	90.46	159,231,218	9.54
001 Terfasilitasinya Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1,669,563,000	1,553,813,000	1,510,331,782	90.46	159,231,218	9.54
5277.006 Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang difasilitasi	16,202,000,000	15,372,000,000	15,236,441,800	94.04	965,558,200	5.96
001 Pembangunan Gedung/Bangunan Pendidikan Vokasi	12,088,000,000	11,538,000,000	11,413,693,600	94.42	674,306,400	5.58
002 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan Vokasi	4,114,000,000	3,834,000,000	3,822,748,200	92.92	291,251,800	7.08
5277.994 Layanan Perkantoran	11,095,350,000	11,013,650,000	10,804,339,633	97.38	291,010,367	2.62
001 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,558,000,000	7,476,300,000	7,330,269,366	96.99	227,730,634	3.01
002 Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3,537,350,000	3,537,350,000	3,474,070,267	98.21	63,279,733	1.79

Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2016, anggaran DIPA yang terserap sebesar Rp. 38.192.665.036 atau 95,64 persen. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran yang terserap Kementerian Perindustrian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 3.32.
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik ATI Padang
Tahun 2014 - 2016

Tahun	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)
Pagu awal	23.095.586.000	34.927.596.000	39.933.010.000
Blokir	0	0	1.360.085.000
Pagu akhir (dikurangi Blokir)	23.095.586.000	34.927.596.000	38.572.925.000
Realisasi jika dibanding pagu awal	22.204.740.402	33.733.571.214	38.192.665.036
% Realisasi jika dibanding pagu awal	96,14	96,58	95,64
% Realisasi jika dibanding pagu awal (dikurangi Blokir)	96,14	96,58	99,01

Realisasi anggaran Politeknik ATI Padang pada tahun 2016 sebesar 95,64 persen ini adalah realisasi dari pagu yang termasuk adanya blokir sebesar Rp 1.360.085.000. Maka realisasi anggaran Politeknik ATI Padang jika dibandingkan dengan pagu yang sudah dikurangi blokir sebenarnya adalah sebesar 99,01 persen.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATI Padang, merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan rencana strategis serta sekaligus sebagai gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2015 sebagai penjabaran dari program yang telah ditetapkan maka diperoleh pencapaian kinerja untuk kegiatan dengan realisasi capaian rata-rata sebesar 70 %.

B. Permasalahan dan kendala

Permasalahan dan kendala yang ada adalah kurangnya koordinasi dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan.

C. Saran dan Rekomendasi

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh Politeknik ATI Padang dalam upaya meningkatkan kinerja dan menghadapi tantangan kedepan :

1. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal
2. Meningkatkan penyerapan anggaran melalui kegiatan perencanaan dan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai
3. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan.

Realisasi pencapaian dalam tahun 2016 ini merupakan hasil yang ditampilkan Politeknik ATI Padang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dan perlu diupayakan solusinya dengan berbagai upaya pemecahan yang signifikan. Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATI Padang tahun 2016 ini disusun sebagai pertanggung jawaban kinerja pemerintah dan semoga dapat bermanfaat.